

## PENYULUHAN DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA PERKULIAHAN BAHASA INGGRIS DI STAI NURUL ISLAM PUNGGING MOJOKERTO

**Asef Wildan Munfadila**

STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto

Alamat Korespondensi : Jalan Raya Jabon KM06 Mojoanyar Mojokerto

E-mail: *acheif90@gmail.com*

**Abstrak :** *Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat di berbagai lapisan dan sector kehidupan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi 3 tahapan yaitu; Tahap 1 sosialisasi dan observasi, Tahap 2 penyuluhan protokol kesehatan Covid-19, Tahap 3 Pembagian masker dan hand sanitizer. Kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebagai pengabdian dosen dalam membantu memutus penyebaran covid-19, khususnya pada proses perkuliahan di STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto dan bisa menjadi contoh bagi masyarakat sekitarnya.*

**Kata kunci:** *Penyuluhan Covid-19, Pembagian masker dan sanitizer, Perkuliahan Bahasa Inggris.*

### 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat di berbagai lapisan dan sector kehidupan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan lainnya. Pandemi yang telah berlangsung sejak akhir Tahun 2019 ini telah membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya (Kemenkes RI, 2021). Masyarakat kini harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi Covid-19. Salah satunya adalah pola kebiasaan baru tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang bertujuan untuk dapat mengurangi penularan wabah virus Covid-19 (Kemenkes RI, 2020).

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia masih disebabkan oleh berbagai permasalahan (Fitriatus, 2021). Permasalahan permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid-19 (World Health Organisation, 2020). Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan melindungi diri dari Covid-19. Masyarakat yang belum menggunakan masker ketika di luar rumah masih seringkali ditemukan di berbagai lingkungan publik. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penularan kasus positif Covid-19.

Mojokerto merupakan salah satu wilayah yang menjadi zona dengan tingkat penularan Covid-19 yang cukup tinggi berdasarkan informasi kominfo jatim tingginya lonjakan kasus Covid-19 di Kab. Mojokerto menjadi perhatian serius Pemprov Jatim. Bahkan, menurut data terbaru Satgas Covid-19 Jatim per 28 Juni 2021 (Nasional, 2020), penambahan jumlah kasus Covid-19 bertambah

sebanyak 77 orang. Untuk mempercepat penanganannya, Wakil Gubernur Jatim Emil Elestianto Dardak langsung menggelar rapat koordinasi bersama seluruh pejabat di lingkungan Pemkab Mojokerto beserta Forkopimda Kab. Mojokerto di Pendopo Kab. Mojokerto, Selasa (29/6/2021) Menanggapi hal tersebut, masyarakat perlu untuk memiliki kesadaran dan kebiasaan dan pola hidup bersih di masa pandemi ini. Hal ini tentu diperlukan adanya upaya yang besar untuk menanggulangi penularan Covid-19 (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Secara spesifik, masyarakat yang menjadi perhatian untuk dilakukan kegiatan penyuluhan yaitu masyarakat Pungging Mojokerto. Secara aspek perekonomian, umumnya mata pencaharian masyarakat cukup beragam di antaranya sebagai PNS, guru, wiraswasta, karyawan, pedagang, dan beberapa profesi lainnya. Adapun dari sektor pendidikan, pada kecamatan Pungging Mojokerto ini terdapat sebuah lembaga pendidikan berupa Pondok Pesantren yang menaungi perguruan tinggi STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto.

NURUL ISLAM (NURIS) Islamic Boarding School Dusun Guwo Desa Jabontegal Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur diasuh oleh Dr. K.H. Ahmad Siddiq, S.E., M.M. NURIS didirikan pada tahun 2010 tepatnya pada tanggal 24 Februari dan pada saat itu memulai kiprah perjuangan dakwa di dunia Pendidikan Agama dengan merintis 3 lembaga pendidikan yaitu Madrasah Diniyah (Madin) Nurul Islam, Madrasah Aliyah (MA) Nurul Islam dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Islam. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman, memasuki tahun ke 9 Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Pungging Mojokerto (YPP NIPM) berdiri, pada tahun 2019 telah memiliki 9 lembaga yaitu SMK Unggulan berbasis pesantren (SMK UBP), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA), Madrasah Diniyah Takmiliah Wustho (MDTW), Madrasah Al Qur'an (MQ), Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) dan dirintis berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) serta Pondok Pesantren. Keberadaan lembaga pendidikan ini juga menjadi salah satu wadah untuk memberikan edukasi berupa penyuluhan kepada masyarakat maupun anak-anak tentang bahaya penularan Covid-19 di kalangan Pesantren dan Perguruan tinggi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan ini, maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 di STAI Nurul Islam Dusun Guwo Desa Jabontegal Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

### Tahap I Kegiatan Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi melalui Dosen STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan yaitu tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Sosialisasi kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19. Sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan hand sanitizer, serta pembatasan jarak sosial.

### Tahap II Penyuluhan Disiplin Protokol

Kesehatan Covid-19 Pada tahap II ini, civitas akademika mendapatkan penyuluhan tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Tim pengabdian berperan sebagai narasumber dalam kegiatan

ini. Penyuluhan secara offline dilakukan untuk mengakomodir masyarakat yang belum mampu mengakses informasi secara digital.

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan mengacu kepada standar disiplin protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI. (Kemenkes RI, 2020), cara pencegahan penularan Covid-19 terhadap individu meliputi sebagai berikut.:

- 1) Menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40 - 60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 – 30 detik.
- 2) Membiasakan penggunaan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- 3) Menerapkan kebiasaan jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin.
- 4) Membatasi diri terhadap interaksi atau kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- 5) Saat tiba di rumah setelah bepergian segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
- 6) Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).
- 7) Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol.
- 8) Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial.
- 9) Menerapkan etika batuk dan bersin.
- 10) Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.

Tahap III Program Sedekah Sehat Pembagian Masker dan sanitizer

Pada tahap selanjutnya, setelah adanya kegiatan penyuluhan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, tim pengabdian membagikan masker kain secara gratis kepada civitas akademika STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto. Pembagian masker diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan kebiasaan menggunakan masker selama berada di luar rumah. Pembagian masker kain bertujuan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat agar rajin menggunakan masker untuk mencegah penularan Covid-19. Pada saat pembagian masker, masyarakat juga diberikan edukasi terkait penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada bulan Agustus 2021. Sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui enam tahapan dengan empat jenis program utama yaitu (1) Sosialisasi disiplin protokol kesehatan Covid-19, (2) Program sedekah sehat pembagian masker dan handsanitizer, (3) Penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 melalui digital platform. Secara lebih rinci, berikut ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada civitas akademika STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto.

#### **A. Sosialisasi Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19**

Sosialisasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 dilakukan agar civitas akademika memiliki tingkat kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap bahaya penularan Covid-19. Kegiatan ini cukup mendapatkan respon positif dan manfaat yang banyak bagi civitas akademika baik guru dosen santri dan mahasiswa STAI Nurul Islam Dusun Guwo Desa Jabontegal Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Pada pelaksanaannya, kegiatan penyuluhan berjalan

lancar dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini di antaranya yaitu untuk mengetahui wawasan dan pengetahuan civitas akademik guna meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 agar mengetahui secara jelas bagaimana potensi penularan Covid-19 dan upaya pencegahannya. Selain itu, apakah civitas akademika sudah praktik protokol kesehatan Covid-19 yang terdiri dari kebiasaan cuci tangan, menjaga kebersihan, disiplin jaga jarak, dan aktif menggunakan masker ketika keluar rumah. sosialisasi pada anak-anak memiliki manfaat besar dalam menimbulkan kesadaran bagi anak dalam pencegahan dari organisme berbahaya, baik virus, bakteri, maupun jamur yang dapat menyebabkan penularan penyakit (. & Gaos, 2020) . Hal ini juga sebagai membantu pencegahan penularan Covid-19 pada kluster mahasiswa. Berikut gambar hasil observasi kegiatan perkuliahan di STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto sebagai dasar dilaksanakan kegiatan ini, bahwa civitas akademika masih belum sadar tentang protocol kesehatan Covid-19.



Gambar 1. Siswa Sedang Belajar

### **B. Program Sedekah Sehat Pembagian Masker dan Handsanitizer.**

Pembagian masker kain bertujuan sebagai sarana edukasi bagi civitas akademika STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto agar rajin menggunakan masker dan membawa hand sanitizer untuk mencegah penularan Covid-19. Masker dibagikan kepada civitas akademika khususnya bagi yang belum membiasakan diri menggunakan masker ketika berada di luar rumah. Pada saat pembagian masker, civitas akademika STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto juga diberikan edukasi terkait penggunaan masker dan hand sanitizer yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19. Dalam kondisi pandemi, kegiatan praktik yang baik dan benar tentang cara menggunakan, melepas, dan membuang masker, serta membersihkan tangan setelah melepas masker harus diikuti oleh masyarakat (Cucinotta & Vanelli, 2020).

Hasil kegiatan ini yaitu civitas akademika STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto memiliki masker dan sanitizer yang memadai sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan Covid-19 serta kesadaran dan kebiasaan civitas akademika STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto meningkat dalam penggunaan masker ketika beraktifitas di luar rumah. civitas akademika STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto juga memiliki wawasan terkait cara penggunaan masker, pemilihan jenis masker, serta pemeliharannya sehingga baik untuk digunakan oleh civitas akademika STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya disiplin penggunaan masker ketika beraktifitas.

### **C. Penyuluhan pentingnya protokol kesehatan COVID – 19 guna menekan penyebaran penularan Covid-19 untuk civitas akademika STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto.**

Penyuluhan melalui digital platform dilakukan untuk melakukan sosialisasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat yang lebih luas. Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat dapat mengakses informasi dan ajakan disiplin protokol kesehatan Covid-19 secara online. Hasil lainnya yaitu kesadaran masyarakat meningkat dan saling mengajak masyarakat lain untuk menjaga diri dari penularan Covid-19. Melalui informasi yang disajikan secara digital menggunakan platform daring, civitas akademika memiliki keleluasaan dalam mengakses berbagai informasi tentang pencegahan Covid-19. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Setiawati & Mulyawati, 2020) yang menunjukkan bahwa melalui budaya media sosial di Indonesia dapat berperan sebagai guru yang mampu mengedukasi masyarakat terkait Covid-19. Tingkat akses masyarakat Indonesia yang cukup tinggi pada platform digital dan daring memberikan peluang yang besar untuk sosialisasi secara daring. Harapannya melalui digital platform, civitas akademika dapat turut serta menyebarkan informasi positif tentang pencegahan penularan Covid-19 sehingga masyarakat juga turut andil tidak hanya mencegah untuk diri sendiri tetapi juga membantu untuk mencegah penularan pada masyarakat luas khususnya di lingkungan STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto.

## **4. KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebagai pengabdian dosen dalam membantu memutus penyebaran covid-19, khususnya di STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto dan bisa menjadi contoh bagi masyarakat sekitarnya. Kegiatan ini meliputi Observasi dan sosialisasi, penyuluhan, pembagian masker dan sanitiser,. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya mitra yaitu STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto.. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Hasil yang dapat dicapai dari kegiatan ini yaitu kegiatan ini dapat meningkatkan tingkat kesadaran civitas akademika dan masyarakat sekitar terhadap bahaya penularan Covid-19 sehingga tergerak untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Harapannya, program ini dapat dilanjutkan oleh mitra dan memberikan banyak manfaat sehingga civitas akademika STAI Nurul Islam Pungging Mojokerto dan masyarakat sekitarnya dapat terhindar dari penularan Covid-19.

**DAFTAR PUSTAKA**

- . S., & Gaos, Y. S. (2020). PROTEKSI DIRI SAAT PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN. *PKM-P*. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v4i1.727>
- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Biomedica*. <https://doi.org/10.23750/abm.v91i1.9397>
- Fitriatus, N. (2021). Penambahan Kasus Covid-19 di Indonesia Peringkat 1 Dunia. *Kompas*.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Perubahan Perilaku. *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*.
- Kemendes RI. (2021). Pmk No 10 Tahun 2021 tentang PELAKSANAAN VAKSINASI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19). *Permenkes RI*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Hingga Juli, Kasus DBD di Indonesia Capai 71 Ribu. *Kementrian Kesehatan RI*.
- Nasional, T. K. P. G. T. (2020). Angka Positif COVID-19 Bertambah 533 Orang Jadi 13.645, Pasien Sembuh Jadi 2.607. *Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19*.
- Setiawati, L., & Mulyawati, I. B. (2020). Pengaruh Kampanye Media Sosial Terhadap Tingkat Kesadaran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia. *Gunahumas :Jurnal Kehumasan*.
- World Health Organisation. (2020). Situation Report-78 HIGHLIGHTS. *Who*.